

SKRIPSI

**ANALISIS PENDAPATAN USAHATANI DAN
DISTRIBUSI KELAPA SERTA PRODUK
TURUNANNYA DI DESA SRI TIGA KECAMATAN
SUMBER MARGA TELANG KABUPATEN
BANYUASIN**

***ANALYSIS OF FARM INCOME AND THE
DISTRIBUTION OF COCONUTS AND ITS
DERIVATIVES IN SRI TIGA VILLAGE SUMBER
MARGA TELANG DISTRICT BANYUASIN REGENCY***



**Intan Permata Sari
05111001048**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2015**

SKRIPSI

**ANALISIS PENDAPATAN USAHATANI DAN
DISTRIBUSI KELAPA SERTA PRODUK
TURUNANNYA DI DESA SRI TIGA KECAMATAN
SUMBER MARGA TELANG KABUPATEN
BANYUASIN**

***ANALYSIS OF FARM INCOME AND THE
DISTRIBUTION OF COCONUT AND ITS
DERIVATIVES IN SRI TIGA VILLAGE SUMBER
MARGA TELANG DISTRICT BANYUASIN REGENCY***

**Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Pertanian**



**Intan Permata Sari
05111001048**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2015**

SUMMARY

INTAN PERMATA SARI. Analysis of Farm Income and The Distribution of Coconuts and Its Derivatives in Sri Tiga Village Sumber Marga Telang District Banyuasin Regency (Supervised by **ELISA WILDAYANA and DWI WULAN SARI**).

The purpose of this study were to (1) Analyze the coconut farm income in Sri Tiga Village Sumber Marga Telang District Banyuasin Regency, (2) Describe the coconut distribution channels, marketing margin, marketing advantages, as well as part received by farmer (*farmer's share*) (3) Know the distribution of coconut and its derivatives, which focuses on coconut processing into oil at the PT Banyuasin Nusantara Sejahtera.

This research was conducted in Sri Tiga Village Sumber Marga Telang District Banyuasin Regency. The data were collected in May 2015. The method used is survey method. Sampling method farmers used in this study was simple random sampling and the sampling as an informant of marketing agencies used snowballs sampling method . The data are obtained consist of primary data and secondary data.

The results showed that the income of farmers in the coconut farming is Rp 77,660,620 per cultivated area per year is fairly low when abundant production is not used properly. There are three oil distribution channels, namely (1) farmers, traders, retailers, and consumers, (2) farmers, collectors 2 and wholesalers, and (3) farmers, collectors 2, and factory BNS. The biggest marketing advantage gained retailers 1 Rp 3119.02 per pieces per year, due to higher selling prices with marketing costs are low compared with other traders. And then the lowest marketing advantages gained 2 merchants Rp 618.92 per pieces per year, due to the selling price of the coconut milk is very low compared to the marketing costs incurred merchant. The distribution channel of coconut derivate products in the form of pure coconut oil or Virgin Coconut Oil (VCO) is distributed to PT Wilmar International in Singapore. The copra production process into pure coconut oil or Virgin Coconut Oil (VCO) on PT Banyuasin Nusantara Sejahtera there are two processes, namely (1) wet copra - wet shredder - bath mixers - tank cook - press machine 1 - press machine 2 - VCO and (2) dried copra - dried shredder - cooking tank - press machine 1 - press machine 2 - VCO.

Key Words: income, distribution channels, marketing advantages, coconut derivatives

RINGKASAN

INTAN PERMATA SARI. Analisis Pendapatan Usahatani dan Distribusi Kelapa serta Produk Turunannya di Desa Sri Tiga Kecamatan Sumber Marga Telang Kabupaten Banyuasin (Dibimbing oleh **ELISA WILDAYANA dan DWI WULAN SARI**).

Tujuan penelitian ini adalah untuk (1) Menganalisis pendapatan usahatani kelapa di Desa Sri Tiga Kecamatan Sumber Marga Telang Kabupaten Banyuasin, (2) Mendeskripsikan saluran distribusi kelapa, margin pemasaran, keuntungan pemasaran, serta bagian yang diterima petani (*farmer's share*), dan (3) Mengetahui distribusi kelapa beserta produk turunannya yang terfokus pada pengolahan kelapa menjadi minyak di PT Banyuasin Nusantara Sejahtera.

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Sri Tiga Kecamatan Sumber Marga Telang Kabupaten Banyuasin. Penentuan lokasi penelitian dilakukan secara sengaja (*purposive*). Pengumpulan data dilaksanakan pada bulan Mei 2015. Metode yang dipakai dalam penelitian ini adalah metode survei. Metode penarikan contoh yang digunakan pada sampel petani adalah metode acak sederhana (*simple random sampling*), sedangkan pada lembaga pemasaran menggunakan metode *snowball sampling*. Data yang dikumpulkan berupa data primer dan sekunder.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pendapatan petani pada usahatani kelapa adalah sebesar Rp 77.660.620 per luas garapan per tahun yang terbilang sangat rendah apabila hasil produksi yang berlimpah tersebut tidak dipergunakan dengan baik. Terdapat tiga saluran distribusi kelapa, yaitu (1) petani, pedagang pengumpul, pedagang pengecer, dan konsumen, (2) petani, pedagang pengumpul 2, dan pedagang besar, dan (3) petani, pedagang pengumpul 2, dan pabrik BNS. Keuntungan pemasaran terbesar diperoleh pedagang pengecer 1 sebesar Rp 3.119,02 per buah per tahun, dikarenakan harga jual yang tinggi dengan biaya pemasaran yang rendah dibandingkan dengan pedagang yang lain. Kemudian keuntungan pemasaran terendah diperoleh pedagang 2 sebesar Rp 618,92 per buah per tahun, dikarenakan harga jual terhadap santan kelapa sangat rendah dibandingkan dengan biaya pemasaran yang dikeluarkan pedagang. Saluran distribusi produk turunan kelapa yang berupa minyak kelapa murni atau *Virgin Coconut Oil (VCO)* didistribusikan ke PT Wilmar Internasional yang ada di Singapura. Proses produksi kopra menjadi minyak kelapa murni atau *Virgin Coconut Oil (VCO)* pada PT Banyuasin Nusantara Sejahtera terdapat 2 proses yaitu (1) kopra basah – mesin penghancur basah – bak mixer – tangki masak – mesin press 1 – mesin press 2 – VCO dan (2) kopra kering – mesin penghancur kering – tangki masak – mesin press 1 – mesin press 2 – VCO.

Kata Kunci: pendapatan, saluran distribusi, keuntungan pemasaran, produk turunan kelapa

LEMBAR PENGESAHAN

**ANALISIS PENDAPATAN USAHATANI DAN DISTRIBUSI
KELAPA SERTA PRODUK TURUNANNYA DI DESA SRI
TIGA KECAMATAN SUMBER MARGA TELANG
KABUPATEN BANYUASIN**

SKRIPSI

Sebagai Salah Satu Syarat Untuk
Memperoleh Gelar Sarjana Pertanian

Oleh:

**Intan Permata Sari
05111001048**

Indralaya, November 2015

Pembimbing I,

Pembimbing II,

**Dr. Ir. Elisa Wildayana, M. Si.
NIP. 196104261987032007**

**Dwi Wulan Sari, S.P., M.Si
NIP. 198607182008122005**

**Mengetahui,
Dekan Fakultas Pertanian**

**Dr. Ir. Erizal Sodikin
NIP. 196002111985031002**

Skripsi dengan judul “Analisis Pendapatan Usahatani dan Distribusi Kelapa serta Produk Turunannya di Desa Sri Tiga Kecamatan Sumber Marga Telang Kabupaten Banyuasin” oleh Intan Permata Sari telah dipertahankan dihadapan Komisi Penguji Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada tanggal 19 Oktober 2015 dan telah diperbaiki sesuai saran dan masukan dari tim penguji.

Komisi Penguji

Dr. Ir. Elisa Wildayana, M.Si. NIP. 196104261987032007	Ketua (.....)
Dwi Wulan Sari, S.P., M.Si. NIP. 198607182008122005	Sekretaris (.....)
Ir. Mirza Antoni, M.Si. NIP. 196607071993121001	Anggota (.....)
Dr. Ir. Lifianthi, M.Si. NIP. 196806141994012001	Anggota (.....)
Ir. Yulian Junaidi, M.Si. NIP. 196507011989031005	Anggota (.....)

Indralaya, November 2015

Mengetahui,
Dekan Fakultas Pertanian
Universitas Sriwijaya

Ketua Program Studi Agribisnis

Dr. Ir. Erizal Sodikin
NIP.196002111985031002

Ir. M. Yazid, M.Sc., Ph.D.
NIP. 196205101988031002

PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini.

Nama : Intan Permata Sari
NIM : 05111001048
Judul : Analisis Pendapatan Usahatani dan Distribusi Kelapa serta
Produk Turunannya di Desa Sri Tiga Kecamatan Sumber
Marga Telang Kabupaten Banyuasin

Menyatakan bahwa semua data dan informasi yang dimuat di dalam skripsi ini merupakan hasil penelitian saya sendiri di bawah supervisi pembimbing, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya. Apabila di kemudian hari ditemukan adanya unsur plagiasi dalam skripsi ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak mendapat paksaan dari pihak manapun.

Indralaya, November 2015

(Intan Permata Sari)

RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama lengkap Intan Permata Sari, dilahirkan pada tanggal 17 September 1993 di Palembang. Penulis merupakan anak pertama dari pasangan M. Nur dan Lisnarni. Penulis adalah anak pertama dari tiga bersaudara.

Penulis telah menamatkan pendidikan Sekolah Dasar pada tahun 2005 di SDN 168 Palembang. Sekolah Menengah Pertama pada tahun 2008 di SMPN 52 Palembang. Sekolah Menengah Atas pada tahun 2011 di SMA Muhammadiyah 6 Palembang. Sejak Juli 2011, penulis tercatat secara resmi sebagai mahasiswa Program Studi Agribisnis, jurusan Sosial Ekonomi Pertanian, Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya melalui jalur Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi (SNMPTN).

Selama kuliah, penulis aktif menjadi pengurus berbagai organisasi internal maupun eksternal kampus, diantaranya Staff Kesekretariatan Badan Eksekutif Mahasiswa Jurusan Sosial Ekonomi (BEMJ SOSEK) Periode 2011-2013, Staff Dana dan Usaha Badan Wakaf Pengkajian Islam Fakultas Pertanian (DANUS BWPI FP) Periode 2011-2013, Ketua Komisi II Dewan Perwakilan Mahasiswa Jurusan Sosial Ekonomi (DPMJ SOSEK) 2012-2013. Selama kuliah, penulis pernah mendapatkan beasiswa Bidik Misi yang bersumber dari DIKTI (periode 2011-2015). Pernah menjadi Asisten Dosen mata kuliah Ekonomi Makro pada periode 2013.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT karena berkat Rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan kegiatan dan penyusunan skripsi yang berjudul “Analisis Pendapatan Usahatani dan Distribusi Kelapa serta Produk Turunannya di Desa Sri Tiga Kecamatan Sumber Marga Telang Kabupaten Banyuasin Sumatera Selatan”.

Penulisan skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya. Dalam menyelesaikan skripsi ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Allah SWT atas ridho-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
2. Keluargaku tercinta, ayah, ibu, adik-adikku (Ravi, Alif, dan Athifah) atas doa, dukungan dan keceriaannya.
3. Ibu Dr. Ir. Elisa Wildayana, M.Si. dan Ibu Dwi Wulan Sari, S.P., M.Si. selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan arahan selama melakukan kegiatan penelitian.
4. Bapak Ir. Mirza Antoni, M.Si., Ibu Dr. Ir. Lifianthi, M.Si., dan Bapak Ir. Yulian Junaidi, M.Si. selaku dosen penguji yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan kritik, saran serta arahan yang membangun demi kebaikan skripsi ini.
5. Sahabat terbaik, Ica Elismetika, Eva Sri Rahayu, Rizki Susilawati dan Annisa Nurmeila yang selama ini telah memberikan bantuan, dukungan, semangat, serta doanya yang tiada henti kepada penulis.
6. Teman-teman yang tergabung dalam penelitian 5 sekawan, Fery Andreas Sirait, Martha Elisabeth, Triana Dameria, M. Fajar Maulana, Daniel Septian dan Alexandar Simanjuntak yang telah banyak membantu setiap proses dalam penulisan skripsi ini.
7. “Abang” kesayanganku, Ilhamsyah. Terima kasih untuk apapun itu. Semoga disayang Allah.
8. Yudhistira dan M. Ramadhoni, terima kasih atas bantuan, dukungan dan doanya.

9. Teman seperjuangan Program Studi Agribisnis 2011 yang tidak bisa disebutkan satu persatu. Terima kasih atas kerjasamanya selama empat tahun ini. Salam SPEKTAAAA!!!
10. Seluruh dosen Fakultas Pertanian Unsri umumnya dan dosen Sosial Ekonomi Pertanian beserta staf khususnya (kak Dedi, kak Yoko dan yuk Ria) atas bantuannya.
11. Semua pihak yang telah banyak membantu dalam penulisan skripsi ini.
12. Almamater kebanggaanku. Universitas Sriwijaya.

Penulis menyadari bahwa di dalam penulisan skripsi ini masih banyak terdapat kesalahan dan kekurangan. Hal ini disebabkan karena keterbatasan pengetahuan dan pengalaman penulis. Maka penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari pembaca sekalian demi kebaikan skripsi ini, serta penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca dan diberkati oleh Allah SWT. Amin.

Indralaya, November 2015

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	5
1.3. Tujuan dan Kegunaan	5
BAB 2. KERANGKA PEMIKIRAN	6
2.1. Tinjauan Pustaka	6
2.1.1. Konsepsi Tanaman Kelapa	6
2.1.2. Konsepsi Produksi Kelapa dan Turunannya	8
2.1.3. Konsepsi Usahatani	10
2.1.4. Konsepsi Pendapatan	11
2.1.5. Konsepsi Saluran Pemasaran	12
2.1.6. Konsepsi Harga dan Biaya Pemasaran	14
2.1.7. Konsepsi Marjin dan Keuntungan Pemasaran	14
2.1.8. <i>Farmer's Share</i>	15
2.2. Model Pendekatan	16
2.3. Penelitian Terdahulu	16
2.4. Hipotesis	17
2.5. Batasan-batasan	17
BAB 3. PELAKSANAAN PENELITIAN	20
3.1. Tempat dan Waktu	20
3.2. Metode Penelitian	20
3.3. Metode Penarikan Contoh	20
3.4. Metode Pengumpulan Data	21
3.5. Metode Pengolahan Data	22
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN	23

4.1. Keadaan Umum Daerah	23
4.1.1. Profil Desa.....	23
4.1.2. Letak Geografis dan Topografis.....	23
4.1.3. Kondisi Penduduk.....	23
4.1.4. Sarana dan Prasarana	25
4.2. Karakter Petani Contoh	28
4.2.1. Umur	28
4.2.2. Pendidikan.....	29
4.2.3. Jumlah Anggota Keluarga.....	30
4.2.4. Umur Tanaman.....	31
4.2.5. Luas Lahan Kebun Kelapa	31
4.3. Pendapatan Usahatani Kelapa di Desa Sri Tiga.....	32
4.3.1. Biaya Produksi.....	32
4.3.2. Penerimaan	36
4.3.3. Pendapatan	37
4.4. Saluran Distribusi Kelapa.....	37
4.5. Biaya Pemasaran	46
4.6. Marjin Pemasaran.....	49
4.7. Keuntungan Pemasaran	51
4.8. <i>Farmer's share</i>	54
4.9. Analisis Potensi Produk Turunan Kelapa dan Distribusinya.....	55
BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN	67
5.1. Kesimpulan.....	67
5.2. Saran.....	68
DAFTAR PUSTAKA	69
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1. Luas Area Perkebunan Menurut Kota dan Kabupaten di Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2012.....	2
Tabel 1.2. Luas Lahan Perkebunan Rakyat Kabupaten Banyuasin Tahun 2014	3
Tabel 3.1. Kerangka Penarikan Sampel Petani dan Pedagang.....	20
Tabel 4.1. Jumlah Penduduk Desa Sri Tiga 2014.....	24
Tabel 4.2. Mata Pencaharian Penduduk Desa Sri Tiga.....	25
Tabel 4.3. Sarana Pendidikan Desa Sri Tiga.....	26
Tabel 4.4. Karakteristik Umur Petani Contoh.....	29
Tabel 4.5. Tingkat Pendidikan Petani Contoh.....	29
Tabel 4.6. Jumlah Anggota Keluarga Petani Contoh	30
Tabel 4.7. Umur Tanaman Kelapa.....	31
Tabel 4.8. Luas Lahan Kebun Kelapa.....	32
Tabel 4.9. Rata-rata Biaya Tetap yang Digunakan Petani	32
Tabel 4.10 Rata-Rata Biaya Variabel yang Dikeluarkan Petani	34
Tabel 4.11. Rata-rata Biaya Produksi Petani Contoh di Desa Sri Tiga	35
Tabel 4.12. Rata-rata Penerimaan Usahatani Kelapa	36
Tabel 4.13 Rata-rata Pendapatan Usahatani Kelapa Petani Contoh.....	37
Tabel 4.14 Biaya Pemasaran Tiap Pedagang pada Saluran Distribusi 1 .	46
Tabel 4.15 Biaya Pemasaran Tiap Pedagang pada Saluran Distribusi 2 .	47
Tabel 4.16 Biaya Pemasaran Tiap Pedagang pada Saluran Distribusi 3 .	48
Tabel 4.17 Rata-rata Marjin Pemasaran pada Saluran Distribusi 1.....	49
Tabel 4.18 Rata-rata Marjin Pemasaran pada Saluran Distribusi 2.....	50
Tabel 4.19 Rata-rata Marjin Pemasaran pada Saluran Distribusi 3.....	50
Tabel 4.20 Keuntungan Pemasaran yang Diterima Setiap Pedagang pada Saluran Distribusi 1.....	52
Tabel 4.21 Keuntungan Pemasaran yang Diterima Setiap Pedagang pada Saluran Distribusi 2.....	53
Tabel 4.22 Keuntungan Pemasaran yang Diterima Setiap Pedagang pada Saluran Distribusi 3.....	53
Tabel 4.20 <i>Farmer's share</i>	54

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1. Saluran Langsung.....	13
Gambar 2.2. Saluran Tidak Langsung.....	13
Gambar 2.3. Model Pendekatan secara Diagramatis	15
Gambar 4.1. Saluran Distribusi Kelapa di Desa Sri Tiga.....	38
Gambar 4.2. Saluran Distribusi 1 Kelapa di Desa Sri Tiga.....	39
Gambar 4.3. Saluran Distribusi 2 Kelapa di Desa Sri Tiga.....	39
Gambar 4.4. Saluran Distribusi 3 Kelapa di Desa Sri Tiga.....	39
Gambar 4.5. Proses Produksi Minyak Kelapa Murni atau <i>Virgin Coconut Oil (VCO)</i> di PT Banyuasin Nusantara Sejahtera	43

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Peta Daerah Penelitian	73
Lampiran 2. Identitas Petani Contoh di Desa Sri Tiga	74
Lampiran 3. Produksi Buah Kelapa di Desa Sri Tiga.....	75
Lampiran 4. Harga Kelapa di Desa Sri Tiga	76
Lampiran 5. Biaya Tenaga Kerja Usahatani Kelapa di Desa Sri Tiga	77
Lampiran 6. Biaya Pengendalian Hama Kelapa di Desa Sri Tiga.....	78
Lampiran 7. Biaya Penyusutan Alat yang Digunakan Petani Contoh	80
Lampiran 8. Biaya Tetap Penyusutan Alat yang Digunakan Petani Contoh	88
Lampiran 9. Biaya Produksi Usahatani Kelapa.....	90
Lampiran 10. Penerimaan Usahatani Kelapa di Desa Sri Tiga	91
Lampiran 11. Pendapatan Usahatani Kelapa di Desa Sri Tiga	92
Lampiran 12. Harga Beli, Harga Jual, Volume Pembelian dan Volume Penjualan Kelapa pada Saluran Distribusi 1	93
Lampiran 13. Harga Beli, Harga Jual, Volume Pembelian dan Volume Penjualan Kelapa pada Saluran Distribusi 2	93
Lampiran 14. Harga Beli, Harga Jual, Volume Pembelian dan Volume Penjualan Kelapa pada Saluran Distribusi 3	94
Lampiran 15. Biaya Pemasaran Tiap Pedagang pada Saluran Distribusi 1	95
Lampiran 16. Biaya Pemasaran Tiap Pedagang pada Saluran Distribusi 2	96
Lampiran 17. Biaya Pemasaran Tiap Pedagang pada Saluran Distribusi 3	96
Lampiran 18. Keuntungan Pemasaran yang Diterima setiap Pedagang pada Saluran Distribusi 1	97
Lampiran 19. Keuntungan Pemasaran yang Diterima setiap Pedagang pada Saluran Distribusi 2	98
Lampiran 20. Keuntungan Pemasaran yang Diterima setiap Pedagang pada Saluran Distribusi 3	98
Lampiran 21. Marjin Pemasaran pada Saluran Distribusi 1	99
Lampiran 22. Marjin Pemasaran pada Saluran Distribusi 2	99
Lampiran 23. Marjin Pemasaran pada Saluran Distribusi 3	100
Lampiran 24. <i>Farmer's share</i>	100

Lampiran 25. Produk Turunan Kelapa 101

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan negara yang memiliki lahan tanaman kelapa terbesar di dunia dengan luas areal 3,88 juta hektar (97 persen merupakan perkebunan rakyat) memproduksi kelapa 3,2 juta ton setara kopra. Selama 34 tahun, luas tanaman kelapa meningkat dari 1,66 juta hektar pada tahun 1969 menjadi 3,89 juta ha pada tahun 2005. Meskipun luas areal meningkat, namun produktivitas pertanaman cenderung menurun (tahun 2001 rata-rata 1,3 ton per hektar, tahun 2005 rata-rata 0,7 ton per hektar). Pada tahun 2011 luas areal perkebunan kelapa sebesar 46.476 ha dengan jumlah produksi sebesar 47.675 ton, sedangkan pada tahun 2012 luas areal perkebunan kelapa sebesar 46.503 hektar dengan jumlah produksi sebesar 43.540 ton. Produktivitas lahan kelapa Indonesia masih rendah dibandingkan dengan India dan Srilangka. Perkebunan kelapa rakyat dicirikan memiliki lahan yang sempit, pemeliharaan seadanya atau tidak sama sekali dan tidak pada skala komersial. Permintaan produk-produk berbasis kelapa masih terus meningkat baik untuk ekspor maupun pasar dalam negeri. Industri turunan kelapa masih dapat dikembangkan dengan melakukan diversifikasi produk olahan antara lain: *desiccated coconut*, *virgin oil*, *nata de coco*, dan lain-lain (Departemen Perindustrian, 2009).

Tanaman kelapa (*Cocos nucifera* L) telah menjadi bagian penting bagian kehidupan masyarakat Indonesia umumnya. Hampir semua bagian tanaman ini dapat dimanfaatkan untuk memenuhi kebutuhan ekonomi, sosial, dan budayanya. Di samping itu arti penting tercermin dari luasnya areal perkebunan rakyat yang mencapai 98 persen dari total 3,74 juta hektar luas areal kelapa dan melibatkan lebih dari 3 juta rumah tangga petani dalam pengelolaan tanaman ini (Novarianto, 2005).

Gambaran dari pemanfaatan bagian-bagian tanaman kelapa yang dimaksud adalah sebagaimana tercantum sebagai berikut: (1) industri kelapa hulu merupakan industri kelapa paling hulu dalam rangkaian industri kelapa, seperti kelapa segar, kopra (kopra hitam dan putih), (2) industri kelapa antara merupakan

industri kelapa yang memproses bahan baku menjadi produk-produk turunan, seperti tempurung kelapa, *copra meal*, *desiccated coconut*, dan (3) industri kelapa hilir adalah industri kelapa yang mengolah bahan yang dihasilkan oleh industri kelapa menjadi berbagai produk akhir yang digunakan oleh industri seperti karbon aktif, minyak kelapa, *coconut cream/milk* dan lain-lain. Meskipun seluruh bagian tanaman kelapa dapat dimanfaatkan untuk peningkatan kesejahteraan manusia, namun perkembangan industri pengolahan berbasis kelapa di Indonesia dimulai dengan pengembangan industri kopra sebagai bahan baku industri minyak kelapa (Departemen Perindustrian, 2009).

Sumatera Selatan memiliki berbagai komoditi perkebunan unggulan seperti karet, kopi, kelapa sawit dan kelapa. Salah satu hasil perkebunan yang dibutuhkan oleh hampir setiap manusia untuk kehidupan sehari-hari adalah hasil perkebunan kelapa, baik berupa buah kelapa muda, maupun buah kelapa tua yang akan diolah menjadi berbagai olahan seperti santan maupun menjadi bahan tambahan dalam komposisi bahan makanan. Pada tahun 2012, luas area perkebunan kelapa di Sumatera Selatan menduduki posisi keempat setelah perkebunan karet, kopi dan kelapa sawit. Data luas perkebunan menurut kota dan kabupaten di Provinsi Sumatera Selatan tahun 2012 dapat dilihat pada Tabel 1.1.

Tabel 1.1. Luas Area Perkebunan Menurut Kota dan Kabupaten di Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2012

No	Kabupaten/Kota	Luas Lahan (Ha)					
		Karet	Kopi	K. Sawit	Kelapa	Lada	Kakao
1	Lahat	30.026	51.275	6.796	638	624	160
2	Empat Lawang	4.579	61.978	117	748	2.597	878
3	Pagar Alam	1.544	8.232	0	39	394	1.179
4	Musi Banyuasin	166.242	315	23.396	3.349	25	82
5	Banyuasin	89.513	5.136	18.341	46.503	0	546
6	Musi Rawas	331.244	4.223	37.535	6.393	0	160
7	Lubuklinggau	13.874	1.463	104	221	0	0
8	OKU	70.344	21.858	1.166	1.453	493	96
9	OKU Timur	78.715	2.318	6.821	3.359	2.226	749
10	OKU Selatan	4.025	70.779	101	1.779	4.158	1.319
11	OKI	148.789	1.217	11.526	4.784	39	168
12	Muara Enim	219.978	23.501	25.057	1.590	686	513
13	Prabumulih	19.081	5	874	99	0	0
14	Ogan Ilir	29.891	0	3.311	486	5	0
Jumlah		1.207.845	252.300	135.145	71.441	11.247	5.850

Sumber : BPS Sumatera Selatan 2013

Dapat dilihat pada Tabel 1.1. bahwa kelapa masuk ke dalam empat komoditi perkebunan terbesar yang ada di Sumatera Selatan. Namun sangat disayangkan, masih sedikit peminat untuk meneliti komoditi ini, baik dalam bentuk kelapa segar maupun produk olahannya.

Kabupaten Banyuasin merupakan daerah penghasil kelapa terbesar di Sumatera Selatan dengan luas lahan yang mencapai 46.503 hektar. Terdapat beberapa kecamatan yang menjadi sentra produksi kelapa terbesar, seperti Kecamatan Muara Telang, Muara Padang, Muara Sugihan, Makarti Jaya, dan Pulau Rimau. Setiap kecamatan yang ada mempunyai hasil produksi yang cukup besar seperti Kecamatan Muara Telang yang memproduksi kelapa sebanyak 17.718 ton (Badan Pusat Statistik Banyuasin, 2013).

Tabel 1.2. Luas Lahan Perkebunan Rakyat Kabupaten Banyuasin Tahun 2014

No	Nama Kecamatan	TBM (Ha)	TM (Ha)	TT/TR (Ha)	Jumlah (Ha)	Produksi (Ton)
1.	Air Saleh	96,00	140,00	120,51	365,51	163,93
2.	Air Kumbang	185,00	1.439,00	1.262,05	2.886,05	1.684,0
3.	Banyuasin I	14,00	236,00	125,84	375,84	276,25
4.	Banyuasin II	249,00	8.507,00	479,04	9.235,04	9.957,25
5.	Banyuasin III	-	32,00	13,50	45,50	37,46
6.	Betung	-	21,00	44,00	65,00	24,58
7.	Makarti Jaya	256,00	6.232,00	544,92	7.032,92	7.294,50
8.	Muara Padang	121,00	4.603,00	864,83	5.588,83	5.387,70
9.	Muara Sugihan	331,00	5.433,00	632,90	6.396,90	6.359,18
10.	Muara Telang	241,00	2.881,00	212,45	3.334,45	3.372,15
11.	Pulau Rimau	317,00	2.368,00	863,35	3.548,35	2.758,64
12.	Rambutan	25,00	921,00	474,38	1.420,38	1.078,00
13.	Rantau Bayur	61,00	167,00	116,00	344,00	195,50
14.	Sembawa	-	38,00	20,50	58,50	44,48
15.	Suak Tape	-	-	-	-	-
16.	Sumber Marga Telang	269,00	4.047,00	1.108,76	5.424,76	4.736,85
17.	Tanjung Lago	-	661,00	330,83	991,83	773,67
18.	Tungkali Ilir	-	92,00	46,95	138,95	107,68
19.	Talang Kelapo	35,00	71,00	1,46	107,46	83,10
Jumlah		2.200,00	37.889,00	7.262,27	47.351,27	44.335,32

Sumber: Dinas Kehutanan dan Perkebunan Kabupaten Banyuasin, 2015

Kecamatan Sumber Marga Telang adalah salah satu Kecamatan yang ada di Kabupaten Banyuasin yang memiliki luas 242,06 km². Kecamatan Sumber Marga Telang merupakan pemekaran dari Kecamatan Muara Telang. Kecamatan Sumber Marga Telang berdiri pada tanggal 22 November 2012 yang terdiri dari

10 desa defenitif dengan ibukota kecamatan yang terletak di Desa Muara Telang. Lebih dari setengah luas wilayah Kecamatan Sumber Marga Telang dipergunakan untuk lahan pertanian. Lahan pertanian yang ada di Kecamatan Sumber Marga Telang merupakan lahan pasang surut yang cocok bagi tanaman padi dan palawija (Badan Pusat Statistik Banyuasin, 2014). Pada Tabel 1.2. menunjukkan bahwa luas lahan perkebunan kelapa di Kecamatan Sumber Muara Telang sebesar 5.424,76 hektar yang merupakan daerah keempat terbesar di Kabupaten Banyuasin. Berdasarkan data yang diketahui, lebih dari 80 persen keluarga di Kecamatan Sumber Marga Telang memiliki lahan pertanian sendiri.

Desa Sri Tiga adalah salah satu desa yang ada di Kecamatan Sumber Marga Telang dan menjadi sentra produksi kelapa yang mempunyai luas lahan 1.850 hektar untuk usahatani kelapa. Masyarakat di desa ini merupakan 30 persen Bugis dan 70 persen Melayu yang berasal dari Pulau Jawa sebanyak 30 persen serta Pulau Sumatera sebanyak 40 persen. Petani di Desa Sri Tiga ini memproduksi kelapa dalam bentuk kelapa segar yang sabutnya telah bersih dari tempurung (kelapa tua) dan sebagian lagi kelapa akan dipisahkan dengan tempurung kemudian dihancurkan menjadi bagian-bagian kecil (kopra) untuk dijual ke pabrik. Pabrik yang dijadikan tempat pengolahan kopra menjadi minyak murni (VCO) ini adalah PT Banyuasin Nusantara Sejahtera atau sering disebut pabrik BNS. Kelapa tua yang segar dan telah bersih dari sabut kelapa tadi akan didistribusikan ke luar Kecamatan Sumber Marga Telang seperti Palembang ataupun diekspor ke Malaysia dan Taiwan dengan menggunakan kontainer.

Usahatani kelapa di Desa Sri Tiga pada saat ini belum banyak terkait dengan industri pengolahan, industri hilir (industri input faktor), industri jasa, keuangan, dan pemasaran. Akibatnya agribisnis kelapa tidak berhasil mendistribusikan nilai tambah secara optimal dan proporsional, sehingga tidak signifikan pengaruhnya terhadap penambahan pendapatan petani kelapa. Pengelolaan usahatani kelapa masih bersifat tradisional dan terbatasnya modal, maupun kualitas produk yang dihasilkan masih rendah. Sampai saat ini belum banyak berubah sehingga komoditas kelapa yang mempunyai multiguna relatif tidak ada nilai tambahnya. Produk turunan kelapa yang lainnya seperti sabut kelapa, tempurung, daun, batang, dan lain-lain tidak mempunyai nilai jual yang

tinggi, sehingga masyarakat setempat memilih untuk memanfaatkannya sendiri demi kebutuhan rumah tangga sehari-hari.

Berdasarkan uraian di atas, kelapa segar dan kelapa yang diolah menjadi kopra lebih mempunyai nilai jual daripada produk-produk turunan kelapa lainnya. Maka dari itu, peneliti tertarik untuk meneliti pendapatan dan distribusi kelapa beserta turunannya di Desa Sri Tiga Kecamatan Sumber Marga Telang Kabupaten Banyuasin.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, dapat dirumuskan beberapa permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Berapa besar pendapatan usahatani kelapa di Desa Sri Tiga Kecamatan Sumber Marga Telang Kabupaten Banyuasin?
2. Bagaimana saluran distribusi kelapa, margin pemasaran, keuntungan pemasaran, serta bagian yang diterima petani (*farmer's share*)?
3. Bagaimana distribusi kelapa beserta produk turunannya yang terfokus pada pengolahan kelapa menjadi minyak di pabrik BNS?

1.3 Tujuan dan Kegunaan

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menganalisis pendapatan usahatani kelapa di Desa Sri Tiga Kecamatan Sumber Marga Telang Kabupaten Banyuasin.
2. Mendeskripsikan saluran distribusi kelapa, margin pemasaran, keuntungan pemasaran, serta bagian yang diterima petani (*farmer's share*).
3. Mengetahui distribusi kelapa beserta produk turunannya yang terfokus pada pengolahan kelapa menjadi minyak di pabrik BNS.

Adapun kegunaan dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran kepada pihak-pihak yang terkait dan berkepentingan mengenai pendapatan dan pendistribusian kelapa beserta produk turunannya. Penelitian ini juga diharapkan dapat bermanfaat sebagai informasi dan pengetahuan bagi yang membutuhkan serta dapat sebagai bahan acuan untuk penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Assauri S. 2010. *Manajemen Pemasaran*. PT Pragagrafindo Persada. Jakarta.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Banyuasin. 2014. *Banyuasin Dalam Angka 2013*. Kantor Badan Pusat Statistik Banyuasin. Pangkalan Balai.
-
- _____ . 2015. *Kecamatan Sumber Marga Telang Dalam Angka 2014*. Kantor Badan Pusat Statistik Banyuasin. Pangkalan Balai.
- Badan Pusat Statistik Sumatera Selatan. 2013. *Sumatera Selatan Dalam Angka 2012*. Kantor Badan Pusat Statistik Sumatera Selatan. Palembang.
- Daniel, M. 2004. *Pengantar Ekonomi Pertanian*. Bumi Aksara. Jakarta.
- Daryanto. 2010. *Sari Kuliah Manajemen Pemasaran*. PT Sarana Tutorial Nurani Sejahtera. Bandung.
- Deaninggra, D. A. 2014. *Analisis Saluran Distribusi Minyak Goreng dan Margarin Sebagai Produk Turunan Kelapa Sawit (Studi Kasus PT SMART Tbk)*. Skripsi S1 (Tidak Dipublikasikan). Fakultas Ekonomi dan Manajemen Institut Pertanian Bogor, Bogor.
- Departemen Perindustrian. 2009. *Industri Pengolahan Kelapa*. Direktorat Jendral Industri Argo dan Kimia. Jakarta.
- Dinas Kehutanan dan Perkebunan. 2015. *Profil Perkebunan Kelapa Kabupaten Banyuasin 2014*. Dinas Kehutanan dan Perkebunan Banyuasin. Pangkalan Balai.
- Hernanto F. 1993. *Ilmu Usahatani*. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Kartasapoetra, A.G. 1988. *Pengantar Ekonomi Produksi Pertanian*. Penerbit Bina Aksara. Jakarta.
- Limbong H.W. dan Sitorus. 1995. *Pengantar Tataniaga Pertanian*. Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian. Fakultas Pertanian. Institusi Pertanian Bogor. Bogor.
- Moelandary, M. 2005. *Analisis Nilai Tambah Pengolahan Kelapa (Cocos nucifera L.) Menjadi Minyak Kelapa Murni (Virgin Coconut Oil) di Desa Mukti Jaya Kecamatan Air Sugihan Kabupaten Ogan Komering Ilir*. Skripsi S1 (Tidak Dipublikasikan). Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya, Indralaya.
- Mubyarto. 1996. *Pengantar Ekonomi Pertanian*. Bina Aksara. LP3ES. Jakarta.
- Novariantio, H. 2005. *Plasma Nutfah dan Pemuliaan Kelapa*. Puslitbangbun. Badan Penelitian Tanaman Kelapa dan Palma Lain.

- Pakasi, C.B.D. 2013. *Pengembangan Kelapa Sebagai Komoditi Unggulan Daerah Sulawesi Utara dengan Pendekatan Klaster Industri*. Makalah pada *Seminar Nasional Menggagas Kebangkitan Komoditas Unggulan Lokal Pertanian dan Kelautan Fakultas Pertanian Universitas Trunojoyo Madura*. Juni, 2013.
- Paryanto dan Aan A. 2012. *IbM Usaha Kerajinan Tempurung Kelapa di Kabupaten Bantul*. Laporan Akhir. Fakultas Teknik, Universitas Negeri Yogyakarta, Yogyakarta.
- Popoko, S. 2013. *Pengaruh Biaya Pemasaran Terhadap Tingkat Pendapatan Petani Kopra di Kecamatan Tobelo Selatan Kabupaten Halmahera Utara*. Jurnal UNIERA Vol. 2 No. 2; ISSN 2086-0404.
- Rahim. dan Diah R.D.H. 2007. *Pengantar, Teori, dan Kasus Ekonomika Pertanian*. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Rahim, A. dan Hastuti. 2007. *Ekonomi Pertanian*. ISBN 979-002-005-4. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Rorong, A. J. dan Paul A.T.K. 2009. *Analisis Beberapa Parameter Kualitas Minyak pada Kopra dan Bungkil Kelapa*. Jurnal UNSRAT Chem. Prog. Vol 2, No. 2.
- Saladin, D. 2003. *Intisari Pemasaran dan Unsur-unsur Pemasaran*. Linda Karya. Bandung.
- Setyamidjaja, D. 2000. *Bertanam Kelapa Hibrida*. Cetakan ke-13. Penerbit Kanisius. Yogyakarta.
- Sitohang, A. P. 2013. *Analisis Finansial dan Strategi Pengembangan Usaha Pengolahan Sabut Kelapa Menjadi Serat Kelapa (Coco fiber) (Studi Kasus: Kecamatan Batang Kuis, Kabupaten Deli Serdang)*. Skripsi S1 (Tidak Dipublikasikan). Fakultas Pertanian Universitas Sumatera Utara, Medan.
- Soekartawi. 2002. *Manajemen Pemasaran dalam Bisnis Modern*. Pustaka Sinar Harapan. Jakarta.
- _____ . 2003. *Teori Ekonomi Produksi*. Grafindo. Jakarta.
- _____ . 2010. *Agribisnis Teori dan Aplikasinya*. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Suhardiman, P. 2000. *Bertanam Kelapa Hibrida*. Penebar Swadaya. Depok.
- Suhardiono, L. 1995. *Tanaman Kelapa, Budidaya dan Pemanfaatannya*. Cetakan Kelima. Penerbit Kanisius. Yogyakarta.

Swastha, B. 1996. *Azas-azas Marketing*. Liberty. Yogyakarta.

Syafriansyah, R. 2014. *Analisis Pendapatan dan Pemasaran Kelapa di Desa Muara Sungsang Kecamatan Banyuain II Kabupaten Banyuasin*. Skripsi S1(Tidak Dipublikasikan). Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya, Indralaya.

Warisno. 2003. *Budidaya Kelapa Genjah*. Kanisius. Yogyakarta.

Wowor, L. Y. dkk. 2007. *Analisis Usaha Pembuatan Nata De Coco dengan Menggunakan Sumber dan Kandungan N yang Berbeda*. Halmahera Utara. Jurnal Agrisistem Vol. 3 No. 2; ISSN 1858-4330.